

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DUSUN KERINJING  
KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN DEMPO  
UTARA KOTA PAGAR ALAM**

***VEGETABLE MARKETING ANALYSIS IN KERINJING  
VILLAGE AGUNG LAWANGAN SUBDISTRICT DEMPO  
UTARA DISTRICT PAGAR ALAM CITY***



**Bella Novia Sari  
05011281621073**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**BELLA NOVIA SARI**, Vegetable Marketing Analysis in Kerinjing Village Agung Lawangan Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City (Supervised by **YULIUS** and **HENNY MALINI**).

The agricultural sector is the source of livelihood of most Indonesian population especially in the horticulture subsector which includes vegetable, fruit, medicinal plants and ornamental plants. Vegetable plants have quite a good development potential seen from the increasing public buying interest, but this is also accompanied by several problems in terms of marketing. The objectives of this study are: (1) identifying and describing vegetable marketing channels in Kerinjing Village Agung Lawangan Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City, (2) analyzing fluctuations in vegetable prices in Kerinjing Village Agung Lawangan Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City, (3) calculating the elasticity of vegetable price transmission from consumers to farmers in Kerinjing Village Agung Lawangan Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City. This research was conducted in Kerinjing Village Agung Lawangan Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City in December 2019 to January 2020. Research methods using survey methods. Sampling for farmers samples using a simple random method with a sample of 34 farmers, while for marketing institutions using the snowball sampling method with a sample of 10 respondents. Data collection includes primary data and secondary data. Data processing for the first purpose is descriptively, for the second purpose the price index is calculated using an unweighted price index and described descriptively, for the third purpose an analysis of the elasticity of price transmissions uses simple linear regression. The results of this study indicate that the vegetable marketing channel in Kerinjing Village consists of five channel patterns, with the most chosen channel pattern is marketing channel 3. The highest vegetable price fluctuations is chicory 54,39 percent, then cabbage 53,62 percent and big red chili 12,55 percent. Price transmission elasticity of chicory is 1,419 ( $\beta > 1$ ), cabbage is 0,953 and big red chili is 0,689 ( $\beta < 1$ ), so the vegetable marketing in Kerinjing Village can be said to be inefficient.

Keyword: marketing channels, price fluctuations, price index, price transmission elasticity

## RINGKASAN

**BELLA NOVIA SARI**, Analisis Pemasaran Sayuran di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam (Dibimbing Oleh **YULIUS** dan **HENNY MALINI**).

Sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia khususnya pada subsektor hortikultura yang mencakup tanaman sayur, buah, tanaman obat dan tanaman hias. Tanaman sayur memiliki potensi pengembangan cukup baik dilihat dari minat beli masyarakat yang semakin meningkat, namun hal ini juga diiringi dengan beberapa permasalahan dalam hal pemasaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran yang ada di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam, (2) menganalisis fluktuasi harga sayuran di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam, (3) menghitung elastisitas transmisi harga sayuran dari konsumen ke petani di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Metode penelitian menggunakan metode survei. Penarikan contoh untuk sampel petani menggunakan metode acak sederhana dengan jumlah sampel 34 petani, sedangkan untuk lembaga pemasaran menggunakan metode *snowball sampling* dengan jumlah sampel 10 responden. Pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengolahan data untuk tujuan pertama dilakukan secara deskriptif, untuk tujuan kedua dilakukan perhitungan indeks harga menggunakan indeks harga tak tertimbang dan diuraikan secara deskriptif, untuk tujuan ketiga analisis elastisitas transmisi harga menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saluran pemasaran sayuran di Dusun Kerinjing terdiri dari lima pola saluran, dengan pola saluran pemasaran yang paling banyak dipilih ialah saluran pemasaran 3. Fluktuasi harga sayur tertinggi yakni pada komoditi sawi putih sebesar 54,39 persen, kemudian kubis 53,62 persen dan cabai merah besar 12,55 persen. Elastisitas transmisi harga sawi putih ialah 1,419 ( $\beta > 1$ ), kubis 0,953 dan cabai merah besar 0,689 ( $\beta < 1$ ) maka pemasaran sayuran di Desa Kerinjing dapat dikatakan inefisien.

Kata Kunci: elastisitas transmisi harga, fluktuasi harga, indeks harga, saluran pemasaran

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DUSUN KERINJING KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Bella Novia Sari**  
**05011281621073**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DUSUN KERINJING  
KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN DEMPO  
UTARA KOTA PAGAR ALAM**

**SKRIPSI**

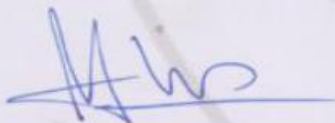
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Bella Novia Sari**  
05011281621073

**Pembimbing I**

**Indralaya, Juli 2020**  
**Pembimbing II**



**Ir. Yulius, M.M.**  
NIP. 195907051987101001



**Henny Malini, S.P., M.Si.**  
NIP. 197904232008122004

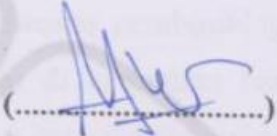
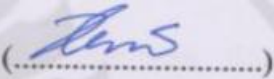
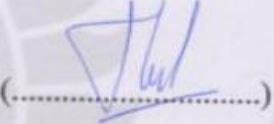
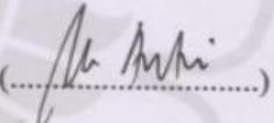
**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Pemasaran Sayuran di Dusun Keringing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam" oleh Bella Novia Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


### Komisi Penguji

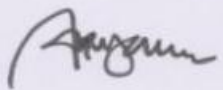
- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Ir. Yulius, M.M.<br>NIP. 195907051987101001               | Ketua      | (  )   |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004      | Sekretaris | (  )   |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP. 195907281984122001     | Anggota    | (  )  |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP. 196607071993121001 | Anggota    | (  ) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Novia Sari

NIM : 05011281621073

Judul : Analisis Pemasaran Sayuran di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020



[Bella Novia Sari]

## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Bella Novia Sari, lahir pada tanggal 21 September 1998 di Tanjung Enim Kec. Lawang Kidul Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan. Penulis merupakan bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Harlim Mustofa dan Ibu Marcik.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2004 di TK Bhayangkari Tanjung Enim. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar ke SDN 21 Lawang Kidul dan lulus pada tahun 2010. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Lawang Kidul dan lulus pada tahun 2013. Penulis menyelesaikan pendidikan SMA di SMAN 4 Lahat dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan Keluarga Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (DPMJ KM SOSEK) sebagai staff khusus badan anggaran periode 2017-2018 dan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota dinas sosmas pada tahun 2018.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan dengan judul “Cara Pembudidayaan Tanaman Indigofera (*Indigofera sp.*) Sebagai Pakan Ternak di Klinik Agribisnis” pada bulan Mei 2019. Penulis juga telah menyelesaikan kegiatan Magang di Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumpoko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur pada bulan Juli 2019.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pemasaran Sayuran di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku pembimbing pertama sekaligus pembimbing akademik dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan sosial ekonomi pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan skripsi ini dapat terlaksana.
3. Ibu Nurilla Ellysa Putri, S.P., M.Si. selaku penelaah pada seminar proposal dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku penelaah pada seminar hasil yang telah bersedia meberikan telaah dan masukan dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku penguji pertama dalam ujian skripsi dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku penguji kedua dalam ujian skripsi yang telah bersedia menguji dan memberikan saran dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya Bapak Harlim Mustofa dan Ibu Marcik yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan moril dan materil serta senantiasa mendoakan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudara-saudara saya Kak Devy, Yuk Septa, Kak Nanto yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat serta partner kost Ncep, Pegi dan Tata yang saling memotivasi dan mengingatkan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman terbaikku Alike, Dian, Kiki, Putri, Sefta dan Sefty yang selalu berbagi canda dan tawa, tempat mengeluh dan berbagi duka, teman yang selalu menemani selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga proposal skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR.....                      | ix      |
| DAFTAR ISI.....                          | xi      |
| DAFTAR TABEL.....                        | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR.....                       | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                     | xv      |
| BAB 1. PENDAHULUAN.....                  | 1       |
| 1.1. Latar Belakang.....                 | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                | 5       |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan.....            | 5       |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....             | 6       |
| 2.1. Tinjauan Pustaka.....               | 6       |
| 2.2. Model Pendekatan.....               | 12      |
| 2.3. Hipotesis.....                      | 13      |
| 2.4. Batasan Operasional.....            | 14      |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....       | 17      |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....    | 17      |
| 3.2. Metode Penelitian.....              | 17      |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh.....        | 17      |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data.....        | 18      |
| 3.5. Metode Pengolahan Data.....         | 18      |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....         | 21      |
| 4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian..... | 21      |
| 4.2. Keadaan Umum Dusun Kerinjing.....   | 25      |
| 4.3. Karakteristik Petani.....           | 27      |
| 4.4. Karakteristik Pedagang.....         | 30      |
| 4.5. Lembaga Pemasaran.....              | 32      |
| 4.6. Saluran Pemasaran.....              | 35      |
| 4.7. Fluktuasi Harga.....                | 44      |
| 4.8. Efisiensi Pemasaran Sayuran.....    | 53      |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....         | 56      |

|                      | Halaman |
|----------------------|---------|
| 5.1. Kesimpulan..... | 56      |
| 5.2. Saran.....      | 56      |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 57      |
| LAMPIRAN             |         |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Data Produksi (kuintal) dan Jenis Tanaman Sayur Berdasarkan Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan Tahun 2017..... | 3       |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Agung Lawangan Tahun 2019.....                              | 22      |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Kelurahan Agung Lawangan Tahun 2019.....                                       | 23      |
| Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Agung Lawangan Tahun 2019.....                         | 23      |
| Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Agung Lawangan tahun 2019.....                           | 24      |
| Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Dusun Kerinjing tahun 2019.....                                       | 26      |
| Tabel 4.6. Tingkat Umur Petani Sayur.....   | 27      |
| Tabel 4.7. Jenis Kelamin Petani Sayur.....  | 28      |
| Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Sayur.....   | 28      |
| Tabel 4.9. Luas dan Kepemilikan Lahan Petani Sayur.....   | 29      |
| Tabel 4.10. Jenis Kelamin Pedagang.....   | 31      |
| Tabel 4.11. Tingkat Pendidikan Pedagang.....  | 31      |
| Tabel 4.12. Data Rata-rata Harga Sayuran pada Saluran Pemasaran 1.....  | 37      |
| Tabel 4.13. Data Rata-rata Harga Sayuran pada Saluran Pemasaran 3.....  | 39      |
| Tabel 4.14. Data Rata-rata Harga Sayuran pada Saluran Pemasaran 4.....  | 40      |
| Tabel 4.15. Data Rata-rata Harga Sayuran pada Saluran Pemasaran 5.....  | 41      |
| Tabel 4.16. Pilihan Pola Saluran Pemasaran Petani di Dusun Kerinjing.....   | 42      |
| Tabel 4.17. Data Harga Kubis di Tingkat Petani Tahun 2018-2019.....   | 44      |
| Tabel 4.18. Data Harga Sawi Putih di Tingkat Petani Tahun 2018-2019.....  | 47      |
| Tabel 4.19. Data Harga Cabai Merah Besar di Tingkat Petani Tahun 2018-2019.....   | 49      |
| Tabel 4.20. Elastisitas Transmisi Harga Kubis.....  | 53      |
| Tabel 4.21. Elastisitas Transmisi Harga Sawi Putih.....   | 54      |
| Tabel 4.22. Elastisitas Transmisi Harga Cabai Merah Besar.....  | 55      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan.....                  | 12      |
| Gambar 4.1. Lahan Pertanian Sayur.....             | 30      |
| Gambar 4.2. Pedagang Pengumpul.....                | 33      |
| Gambar 4.3. Pola Saluran Pemasaran.....            | 36      |
| Gambar 4.4. Fluktuasi Harga Kubis.....             | 45      |
| Gambar 4.5. Fluktuasi Harga Sawi Putih.....        | 48      |
| Gambar 4.6. Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar..... | 51      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Kecamatan Dempo Utara.....                                       | 60      |
| Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden.....                                   | 61      |
| Lampiran 3. Karakteristik Pedagang Responden.....                                 | 62      |
| Lampiran 4. Proses Pemasaran Kubis di Tingkat Pedagang Pengumpul.....             | 63      |
| Lampiran 5. Proses Pemasaran Sawi Putih di Tingkat Pedagang Pengumpul.....        | 64      |
| Lampiran 6. Proses Pemasaran Cabai Merah Besar di Tingkat Pedagang Pengumpul..... | 65      |
| Lampiran 7. Proses Pemasaran Kubis di Tingkat Pedagang Besar.....                 | 66      |
| Lampiran 8. Proses Pemasaran Sawi Putih di Tingkat Pedagang Besar.....            | 67      |
| Lampiran 9. Proses Pemasaran Cabai Merah Besar di Tingkat Pedagang Besar.....     | 68      |
| Lampiran 10. Proses Pemasaran Kubis di Tingkat Pedagang Pengecer....              | 69      |
| Lampiran 11. Proses Pemasaran Sawi Putih di Tingkat Pedagang Pengecer.....        | 70      |
| Lampiran 12. Proses Pemasaran Cabai Merah Besar di Tingkat Pedagang Pengecer..... | 71      |
| Lampiran 13. Pola Saluran Pemasaran Sayuran di Dusun Kerinjing.....               | 72      |
| Lampiran 14. Transmisi Harga Kubis.....   | 74      |
| Lampiran 15. Transmisi Harga Sawi Putih.....                                      | 75      |
| Lampiran 16. Transmisi Harga Cabai Merah Besar.....                               | 76      |
| Lampiran 17. Foto Wawancara Petani.....   | 77      |



**Analisis Pemasaran Sayuran di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung  
Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam**

*Vegetable Marketing Analysis in Kerinjing Village Agung Lawangan Subdistrict  
Dempo Utara District Pagar Alam City*

Bella Novia Sari<sup>1</sup>, Yulius<sup>2</sup>, Henny Malini<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

*Abstract*

*The purpose of this study is (1) identifying and describing vegetable marketing channels in Kerinjing Village Agung Lawangan Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City, (2) analyzing vegetable price fluctuations in Kerinjing Village Agung Lawangan Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City, (3) calculating the elasticity of vegetable price transmission from consumers to farmers in Kerinjing Village Agung Lawangan Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City. This research method is a survey methods. The sampling method used for farmer is simple random sampling with a sample of 34 respondents, while the sampling method used for the marketing institutions is snowball sampling with a sample of 10 respondents. The marketing channels are described descriptively, the fluctuation of vegetable price are analyzed using unweighted price index, then analysis of the elasticity of vegetable price transmission using simple linear regression. The result indicated that there are five marketing channels with the most chosen channel pattern is marketing channel 3. The highest vegetable price fluctuations is chicory 54,39 percent, then cabbage 53,62 percent and big red chili is 12,55 percent. Price transmission elasticity of chicory is 1,419 ( $\beta > 1$ ), cabbage is 0,953 ( $\beta < 1$ ) and big red chili is 0,689 ( $\beta < 1$ ), so the vegetable marketing in Kerinjing Village can be said to be inefficient.*

*Keywords : marketing channels, price fluctuations, price index, price transmission elasticity*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang diberkati dengan kesuburan tanah dan kekayaan alam melimpah. Dikenal sebagai negara agraris, kebanyakan penduduk Indonesia mengandalkan pekerjaan di sektor pertanian untuk hidupnya. Sebagai negara yang terletak di wilayah khatulistiwa menjadikan keadaan geografis di Indonesia memiliki iklim tropis basah yang sangat cocok untuk digunakan pada sektor pertanian khususnya subsektor hortikultura yang meliputi tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, dan tanaman obat (Dewi *et al.*, 2017). Sektor pertanian adalah sektor yang mempunyai peran penting terutama pada berbagai penyediaan kebutuhan manusia terhadap bahan makanan (Simona *et al.*, 2016). Selain itu, peran sektor pertanian juga dianggap penting untuk memajukan perekonomian masyarakat Indonesia (Anwar, 2011).

Sayur merupakan salah satu sumber energi yang terkandung banyak vitamin dan serat yang baik untuk tubuh. Dipercaya sebagai makanan sehat, sayur-sayuran menjadi salah satu bahan pelengkap utama makanan pokok. Simona *et al.* (2016) menyebutkan tanaman sayuran sebagai bahan pelengkap makanan pokok memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Prospek pengembangan ini ditunjang oleh kandungan nilai gizi yang tinggi dan harga relatif terjangkau sehingga menjadikan tanaman sayur sebagai salah satu pilihan utama bahan pelengkap makanan pokok untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

Dewi *et al.* (2017) menyatakan sayur-sayuran merupakan salah satu sumber energi yang didalamnya terkandung vitamin, mineral, serta serat yang baik untuk tubuh. Seiring dengan peningkatan pendidikan yang semakin maju, kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi bagi tubuh semakin meningkat sehingga membuat daya beli masyarakat terhadap sayuran ikut meningkat. Jenis sayuran yang diminta pasar sangat beragam dengan syarat tumbuh yang beragam pula, oleh karena itu budidaya tanaman sayuran tersebar diberbagai daerah dengan agroklimatologi berbeda.

Dalam pelaksanaannya, selain memiliki potensi pengembangan, agribisnis hortikultura tanaman sayur juga memiliki beberapa permasalahan. Lama penyimpanan sayur terbilang pendek yaitu berkisar antara 2-3 hari sehingga perlu cepat di pasarkan, namun umumnya petani belum memiliki saluran pemasaran yang memadai. Seringkali dalam melakukan pemasaran petani dihadapkan pada masalah fluktuasi harga sayur yang bisa terjadi untuk jangka waktu singkat seperti perbulan, perminggu, bahkan perhari, atau terjadi untuk jangka waktu lama. Fluktuasi harga tersebut berpengaruh pada pendapatan petani yang terbilang rendah apabila dibandingkan dengan pengeluaran biaya petani sehingga pemasaran sayur dianggap kurang optimal (Syahputri *et al.*, 2019).

Irawan (2007) dalam penelitiannya menyebutkan diantara komoditi padi, palawija dan buah, komoditi sayur ialah komoditi yang fluktuasinya terbilang tinggi, dimana pada komoditi ini ketidakseimbangan volume pasokan dan kebutuhan konsumen seringkali terjadi. Pada berbagai komoditi, kaitan antara fluktuasi dan transmisi harga serta harga yang diterima petani cenderung negatif. Jika fluktuasi harga yang terjadi semakin tinggi maka transmisi harga dari konsumen ke petani akan semakin rendah dan petani menerima harga yang semakin rendah pula.

Dalam pemasaran komoditi pertanian harga beli dari petani seringkali dikendalikan oleh pedagang yang memiliki kekuatan monopsoni atau oligopsoni dimana hal ini ditunjukkan oleh transmisi harga yang terbilang rendah. Pada saat harga beli konsumen relatif stabil, untuk memaksimalkan keuntungannya pedagang seringkali menekan harga beli di tingkat petani. Begitupun ketika harga pada tingkat konsumen mengalami peningkatan, perubahan harga tersebut tidak diteruskan sepenuhnya ke petani sehingga peningkatan harga pada tingkat petani lebih kecil dibandingkan peningkatan harga pada tingkat konsumen. Petani tidak bisa sepenuhnya menikmati kenaikan harga yang terjadi sehingga pola transmisi ini dianggap tidak menguntungkan.

Salah satu provinsi prioritas untuk pengembangan kawasan hortikultura meliputi tanaman sayur dan buah yang memiliki keadaan agroklimatologi dan lahan yang baik ialah Provinsi Sumatera Selatan (Wijaya *et al.*, 2012). Berdasarkan data BPS Provinsi tahun 2018 terdapat lima komoditas utama

tanaman hortikultura sayur, yaitu bawang merah, cabai, kentang, kubis, dan petsai atau sawi. Budidaya tanaman hortikultura ini tersebar di berbagai Kabupaten dan Kota dengan potensi produksi yang beragam. Produksi tanaman hortikultura di berbagai Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Data Produksi (kuintal) dan Jenis Tanaman Sayur Berdasarkan Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan Tahun 2017

| Kabupaten/Kota     | Bawang Merah | Cabai         | Kentang      | Kubis         | Petsai/Sawi   |
|--------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|---------------|
| Ogan Komering Ulu  | 284          | 21.645        | -            | -             | -             |
| Ogan Komering Ilir | 613          | 184.091       | -            | -             | 1.298         |
| Muara Enim         | 752          | 32.108        | 1.491        | 1.360         | 960           |
| Lahat              | 260          | 10.459        | 110          | 8.922         | 11.359        |
| Musi Rawas         | 4.208        | 42.562        | -            | -             | -             |
| Musi Banyuasin     | 7            | 18.118        | -            | -             | -             |
| Banyuasin          | 331          | 46.450        | -            | -             | 79            |
| OKU Selatan        | -            | 99.213        | -            | 10.020        | 3.771         |
| OKU Timur          | 947          | 20.752        | -            | -             | 1.008         |
| Ogan Ilir          | -            | 27.924        | -            | -             | -             |
| Empat Lawang       | -            | 1.987         | -            | -             | 52            |
| PALI               | -            | 821           | -            | -             | -             |
| Musi Rawas Utara   | -            | 14.459        | -            | -             | -             |
| Palembang          | -            | 116           | -            | -             | 98            |
| Prabumulih         | -            | 873           | -            | -             | 14            |
| <b>Pagar Alam</b>  | <b>6.356</b> | <b>41.280</b> | <b>1.636</b> | <b>25.119</b> | <b>19.161</b> |
| Lubuk Linggau      | -            | 79            | -            | -             | -             |
| Jumlah Produksi    | 13.758       | 562.937       | 3.237        | 45.421        | 37.800        |

Sumber: Badan Pusat Statistik 2018

Kota Pagar Alam merupakan pemasok utama komoditas sayuran di Sumatera Selatan. Beragam jenis sayur tumbuh subur di daerah ini yang mana merupakan daerah dominan dataran tinggi dengan kondisi lahan yang subur sehingga pengembangan agribisnis komoditi sayur memiliki potensi yang tinggi (BPS, 2018). Daerah ini memiliki iklim sejuk yang cocok untuk budidaya beberapa jenis tanaman sayuran seperti kentang, kubis dan sawi. Dari kelima komoditas utama tanaman sayur di Sumatera Selatan, produksi sayur dari Kota Pagar Alam pada tahun 2017 tercatat mencapai angka 93.552 kuintal atau sekitar 14,1 persen dari total produksi.

Menurut Lestari (2019), budidaya sayuran di Kota Pagar Alam sudah berlangsung cukup lama. Masalah yang seringkali dihadapi petani di Kota Pagar

Alam ialah harga dan produksi yang tidak stabil sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima petani. Usahatani yang belum dilakukan secara efisien akan menghasilkan produksi yang rendah sehingga produktivitasnya rendah. Selain itu, pendapatan petani juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga, dimana ketika harga sayur rendah maka pendapatan yang diterima petani pun rendah dan sebaliknya.

Septiawan (2018) menyebutkan, pada bulan Februari 2018 harga sejumlah komoditi sayuran di Kota Pagar Alam mengalami penurunan drastis. Tercatat komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu kubis, labu siam, tomat, dan seledri. Sebaliknya, pada beberapa komoditi lainnya seperti kacang buncis dan bawang merah justru mengalami kenaikan harga. Hal ini juga terjadi di tahun 2017 dimana menurut Handoko (2017), pada bulan Desember terjadi penurunan harga pada komoditas kubis dan bawang daun sebagai dampak cuaca ekstrem di Kota Pagar Alam. Petani terpaksa melakukan panen serentak sehingga penawaran produk sayuran di Kota Pagar Alam melonjak dan mengakibatkan harga menjadi anjlok.

Permasalahan yang juga dihadapi petani di Kota Pagar Alam ialah dalam posisi tawar-menawar dimana petani hanya sebagai penerima harga dan tidak bisa melakukan penentuan harga. Kepentingan petani seringkali dikalahkan oleh lembaga pemasaran lain yang lebih dulu mengetahui harga sehingga tawar-menawar menjadi tidak seimbang (Prihatin, 2012). Hal ini menggambarkan adanya kondisi pasar monopsoni atau oligopsoni di Kota Pagar Alam, dimana pada kondisi pasar tersebut transmisi harga yang diteruskan ke petani lebih rendah dari harga yang diterima konsumen.

Pertanian sayur di Kota Pagar Alam tersebar ke berbagai daerah kecamatan. Menurut Arneta (2019), daerah unggul produksi sayur terletak di Kecamatan Dempo Utara. Letaknya yang berada di Kaki Gunung Dempo menjadikannya cocok ditanami beragam tanaman sayur. Sentra produksi tanaman sayur di Kecamatan Dempo Utara terletak di Kelurahan Agung Lawangan yaitu tepatnya di Desa Kerinjing. Sebagian besar lahan pertanian di desa ini ditanami tanaman sayuran seperti kentang, kubis, sawi, wortel, lobak, seledri, cabai dan lain-lain, karena sesuai dengan iklim dan tanahnya yang subur.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran yang ada di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?
2. Bagaimana fluktuasi harga sayuran yang terjadi di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?
3. Apakah efisien pemasaran sayuran di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran yang ada di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.
2. Menganalisis fluktuasi harga sayuran di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.
3. Menganalisis efisiensi pemasaran sayuran di Dusun Kerinjing Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan ilmu dan wawasan bagi peneliti dan pembaca, serta sebagai bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.
2. Memberikan informasi serta gambaran mengenai analisis pemasaran sayuran di Kota Pagar Alam.
3. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan petani sayur di Indonesia khususnya Kota Pagar Alam dan menjadi bahan kajian bagi pemerintah untuk membuat kebijakan terkait komoditas sayur di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M., 2004. *Jaringan Pemasaran Sayur-Mayur (Kasus Pemasaran Sayur-Mayur di Pasar Cibinong, Bogor)*. Makalah Individu. Institut Pertanian Bogor. Available at: [www.rudyc.com/ppp702-ipb/09145/mukhlas-ansori.pdf](http://www.rudyc.com/ppp702-ipb/09145/mukhlas-ansori.pdf) [Diakses 10 September 2019].
- Anwar, C., 2011. Kajian Efisiensi Tataniaga Cabai Merah Pada Pedagang Pengecer di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian*. Bengkulu, pp. 170–179. Available at: <https://repository.unib.ac.id/id/eprint/126> [Diakses 17 September 2019].
- Arifianti, S., Darwanto, H.D. dan Hartono, S., 2010. Integrasi Pasar Minyak Sawit Indonesia dan Dunia. *Jurnal Agro Ekonomi* [online], 17(1), 29-38.
- Arneta, R.J., 2019. *Studi Agribisnis Dan Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel (Daucus Carota L) Di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Available at: <https://repository.um-palembang.ac.id> [Diakses 23 Oktober 2019].
- BPS, 2018. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2018*, Kota Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Available at: <https://sumsel.bps.go.id> [Diakses 7 September 2019].
- Carolina, R.A., Mulatsih, S. dan Anggraeni, L., 2016. Analisis Volatilitas Harga dan Integrasi Pasar Kedelai Indonesia dengan Pasar Kedelai Dunia. *Jurnal Agro Ekonomi* [online], 34(1), 47-66.
- Dewi, N.N.T., Ustriyana, I.N.G. dan Djelantik, A.A.A.W.S., 2017. Strategi Pemasaran Cabai Merah Pada Sub Terminal Agribisnis Manik Mekar Nadi. *E-jurnal Agribisnis dan Agrowisata* [online], 6(2), 190–199.
- Fatimah, S.N., 2011. *Analisis Pemasaran Kentang ( Solanum tuberosum L .) di Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Available at: <https://eprints.uns.ac.id> [Diakses 6 Oktober 2019].
- Handoko, D., 2017. Petani Sayur Pagaralam Menjerit Bahkan Menangis. *RMOL Sumsel* [online], 7 Desember 2017. Available at: <https://rmolsumsel.com> [Diakses 23 Oktober 2019].
- Irawan, B., 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* [online], 5(4), 358–373.
- Kotler, P. dan Armstrong, G., 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Sabran, B., Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. dan Keller, K.L., 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13. Diterjemahkan oleh Sabran, B., Jakarta: Erlangga.



- Kurniawati, E., 2018. Studi Pola Pemasaran Sayuran Dataran Tinggi Sembalun oleh Pedagang Besar di Pasar Paokmotong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Mataram* [online].
- Kustiari, R., 2017. Perilaku Harga dan Integrasi Pasar Bawang Merah di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi* [online], 35(2), 77-87.
- Kustiari, R., Sejati, W.K. dan Yulmahera, R., 2018. Integrasi Pasar dan Pembentukan Harga Cabai Merah di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi* [online], 36(1), 39-53.
- Lestari, O.F., 2019. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Sayuran di Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Universitas Lampung. Available at: <https://digilib.unila.ac.id> [Diakses 23 Oktober 2019].
- Lilimantik, E., 2011. Struktur, Perilaku dan Penampilan Pasar Usaha Budidaya Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) dalam Karamba di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal J-PAL* [online], 1(2), 72-139.
- Moonti, U., 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Pemasaran* Y. Tamu, ed., Yogyakarta: Interpena.
- Ningsih, F., Tety, E. dan Maharani, E., 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga pada Petani Bokar di Desa Sei Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Riau* [online].
- Permana, A.S., Bintoro, M.H. dan Harris, N., 2006. Analisis Jaringan Pemasaran Komoditas Sayuran (Kasus Petani Kecil Ciwidey, Bandung). *Jurnal MPI* [online], 1(2), 70–83.
- Pertiwi, I., 2000. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Cabai Merah Keriting (Kasus di Desa Cisarua, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Available at: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/19942> [Diakses 6 Oktober 2019]
- Prihatin, A., 2012. *Analisis Tataniaga Kubis (Studi Kasus: Kelurahan Agung Lawangan, Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Available at: <https://repository.ipb.ac.id> [Diakses 23 Oktober 2019].
- Putri, R.K., Nurmalina, R. dan Burhanuddin, 2018. Analisis Efisiensi dan Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Saluran Pemasaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen* [online], VIII(1), 109–135.
- Septiawan, W., 2018. Harga Beberapa Jenis Komoditi Sayur di Pagaralam Sumatera Selatan Anjlok. *Tribun News* [online], 18 Februari 2018. Available at: <https://palembang.tribunnews.com> [Diakses 23 Oktober 2019].

- Silitonga, E.H., 2005. Analisis Efisiensi Pemasaran Sayuran Dataran Tinggi Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Komunikasi Penelitian* [online], 17(4), 73–81.
- Simona, L.F., Kakisina, L.O. dan Luhukay, J.M., 2016. Sistem Pemasaran Sayur Daun di Pasar Moderen ( Hypermart ) dan Pasar Tradisional. *Jurnal Agribisnis Kepulauan* [online], 4(1), 46–56.
- Suarjana, W.I., Widia, W., dan Dharmawan, K., 2017. Penentuan Nilai Kontrak Asuransi Usahatani Tanaman Kopi Arabika Berbasis Indeks Harga Internasional. *Jurnal BETA (Biosistem dan Teknik Pertanian)* [online], 5(2).
- Sukirno, S., 2015. *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahputri, A.A.J., Mukhtar dan Geo, L.O., 2019. Analisis Pemasaran Sayur Mayur di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Agribisnis* [online], 4(1), 22–28.
- Ustriyana, I.N.G., 2017. *Pemasaran Agribisnis*. Modul Praktikum. Universitas Udayana. Available at: <https://simdos.unud.ac.id> [Diakses 18 September 2019].
- Wijaya, D., Utama, S.P., dan Cahyadinata I., 2012. Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usahatani Brokoli (*Brassica Oleracea L.*) di Desa Muara Perikan Kecamatan Pagaralam Selatan Kotamadya Pagaralam. *Jurnal Agrisepe* [online], 11(2), 173-186.